

SKRIPSI

HUBUNGAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN KARAKTERISTIK UMUM RESPONDEN DENGAN STUNTING DI DESA PALU WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2023



OLEH

NAMA: MUHAMMAD YUSUF ABDILLAH
NIM : 10011382025164

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

HUBUNGAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN KARAKTERISTIK UMUM RESPONDEN DENGAN STUNTING DI DESA PALU WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2023

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Sarjana
Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA: MUHAMMAD YUSUF ABDILLAH
NIM : 10011382025164

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, April 2024**

Muhammad Yusuf Abdillah ; Dibimbing oleh Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL.

**Hubungan Kesehatan Lingkungan dan Karakteristik Umum Responden
Dengan Stunting di Desa Palu Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan
Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023**

xv + 94 Halaman, 24 Tabel, 2 Gambar, 7 Lampiran

ABSTRAK

Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) pada tahun 2022 prevalensi *stunting* di Indonesia sebesar 21,6% dan di Kabupaten Ogan Ilir sebesar 24,9%. Serta, per agustus tahun 2023 jumlah prevalensi *Stunting* di Puskesmas Pemulutan sebanyak 255 kasus atau 11,33% dan desa Palu sebanyak 77 balita *Stunting*. *Stunting* sendiri merupakan kasus yang disebabkan multifaktorial salah satunya adalah karakteristik umum responden dan kesehatan lingkungan. Kondisi akses sanitasi di desa Palu sendiri tergolong masih rendah, misalnya masyarakat yang akses terhadap air bersih berkualitas layak sebesar 2,7 %, masyarakat yang akses air minum berkualitas layak sebesar 2,72 % dan masyarakat yang akses terhadap jamban sebesar 21,3%. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan kesehatan lingkungan dan karakteristik umum responden dengan *stunting* di Desa Palu wilayah kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini bersifat kuantitatif menggunakan desain *cross-sectional* dengan teknik *Cluster Proportional Random Sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 63 responden yaitu ibu balita di Desa Palu. Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji chi-Square. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara secara langsung pada responden menggunakan kuesioner, serta data sekunder untuk variabel dependent. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang memiliki hubungan yang bermakna dengan *stunting* adalah pengetahuan ibu (*p-value* 0,001), perilaku buang air besar (*p-value* 0,043), perilaku cuci tangan pakai sabun (*p-value* 0,004), dan air bersih (*p-value* 0,029). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah pendidikan ibu (*p-value* 0,434), pekerjaan ibu (*p-value* 0,736) dan air minum (*p-value* 0,094). Dapat disimpulkan bahwa faktor kesehatan lingkungan berhubungan dengan *stunting* di Desa Palu wilayah kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

Kata Kunci : *Stunting*, Kesehatan Lingkungan, Karakteristik Umum Responden
Kepustakaan : 46 (2013-2023)

PUBLIC HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, April 2024

Muhammad Yusuf Abdillah ; Guided by Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL.

Hubungan Kesehatan Lingkungan dan Karakteristik Umum Responden Dengan Stunting di Desa Palu Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023

xv + 94 page, 24 tables, 2 pictures, 7 appendices

ABSTRACT

Results of the Indonesian Nutritional Status Study (SSGI) in 2022, the prevalence of stunting in Indonesia was 21.6% and in Ogan Ilir Regency it was 24.9%. Also, as of August 2023, the prevalence of Stunting in the Pemulutan Community Health Center was 255 cases (11.33%) and in Palu village there were 77 Stunting toddlers. Stunting itself is a case caused by multifactorial causes, one of which is the general characteristics of the respondent and environmental health. The condition of access to sanitation in Palu village itself is still relatively low, for example 2.7% of people have access to good quality clean water, 2.72% of people have access to good quality drinking water and 21.3% of people have access to toilets. The aim of this research is to analyze the relationship between environmental health and general characteristics of respondents with stunting in Palu Village, the working area of the Pemulutan Community Health Center, Ogan Ilir Regency. This research is quantitative using a cross-sectional design with the Cluster Proportional Random Sampling technique. The sample used in this research was 63 respondents, namely mothers of toddlers in Palu Village. Analysis of this research data was carried out univariate and bivariate using the chi-square test. This research was conducted using primary data obtained through direct observation and interviews with respondents using questionnaires, as well as secondary data for the dependent variable. The results of the study show that the variables that have a significant relationship with stunting are maternal knowledge (p-value 0.001), defecation behavior (p-value 0.043), hand washing behavior with soap (p-value 0.004), and clean water (p-value 0.029). Meanwhile, variables that are not related are maternal education (p-value 0.434), maternal employment (p-value 0.736) and drinking water (p-value 0.094). It can be concluded that environmental health factors are related to stunting in Palu Village, the working area of the Pemulutan Community Health Center, Ogan Ilir Regency.

*Keyword : Stunting, Environmental Health, General Characteristics Respondents
Bibliography : 46 (2013-2023)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti Kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian hari diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 14 Mei 2024

Yang Bersangkutan,



Muhammad Yusuf Abdillah

NIM. 10011382025164

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN
KARAKTERISTIK UMUM RESPONDEN DENGAN
STUNTING DI DESA PALU WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PEMULUTAN KABUPATEN
OGAN ILIR TAHUN 2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat

OLEH

Muhammad Yusuf Abdillah

10011382025164

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnanlarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Indralaya, 16 Mei 2024
Pembimbing

A black handwritten signature, likely belonging to Inoy Trisnaini, is written in a cursive style.

Inoy Trisnaini, S.K.M., M.KL
NIP. 198809302015042003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi dengan judul "Hubungan Kesehatan Lingkungan dan Karakteristik Umum Responden Dengan Stunting di Desa Palu Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Mei 2024 dan telah diperbaiki sesuai dengan masukan setuju Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 16 Mei 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. (Dwi Septiawati, S.KM., M.KM)
NIP. 198912102018032001

()

Anggota :

1. (Laura Dwi Pratiwi, S.KM., M.KM)
NIP. 199312212022032008
2. (Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL)
NIP. 198809302015042003

()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnamarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

()

Asmarina Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Muhammad Yusuf Abdillah
NIM : 10011382025164
Jenis Kelamin : Laki - laki
Agama : Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 21 Maret 2002
Alamat : Jalan Pangeran Ratu Perum TOP Amin Mulya
Jakabaring, Palembang
No. Telpon/HP : 082289834482
Email : myusufabdillah02@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD (2007-2013) : SD Negeri 89 Palembang
2. SMP (2013-2016) : SMP Negeri 15 Palembang
3. SMA (2016-2019) : SMA Negeri 01 Palembang
4. S1 (2020-2024) : Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. (2017-2019) : Drumband Tarantula
2. (2019-2019) : Drumband Sriwijaya
3. (2020-2023) : LDF BKM ADZ DZIKRA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Kesehatan Lingkungan dan Karakteristik Umum Responden Dengan Stunting di Desa Palu Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023”. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran kepada penulis dalam menjalankan penelitian di Desa Palu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dian Safriantini, S.KM., M.PH selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dwi Septiawati, S.KM., M.KM sebagai dosen penguji satu yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu serta saran dalam penyempurnaan skripsi ini agar menjadi lebih baik
7. Ibu Laura Dwi Pratiwi S.KM., M.KM sebagai dosen penguji dua yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu serta saran dalam penyempurnaan skripsi ini agar menjadi lebih baik.
8. Seluruh staf pengajar dan staf administrasi Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
9. Kepala dan Kepala Tata Usaha UPTD Puskesmas Pemulutan yang telah membantu dan memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Kepala desa dan bidan desa Palu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

11. Kedua orang tua dan keluarga atas do'a dan dukungan serta kasih sayang yang tiada henti.
12. Teman-teman yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan adanya keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Namun besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca. Aamiin.

Palembang, April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PEERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Universitas Sriwijaya	5
1.4.2 Bagi Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir	5
1.4.3 Bagi Peneliti	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Lingkup Waktu	5
1.5.2 Lingkup Lokasi.....	5
1.5.3 Lingkup Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 <i>Stunting</i>	6

2.1.1	Definisi <i>Stunting</i>	6
2.1.2	Proses Terjadinya <i>Stunting</i>	6
2.1.3	Penyebab <i>Stunting</i>	7
2.1.4	Dampak <i>Stunting</i>	8
2.2	Kesehatan Lingkungan	9
2.3	Faktor – Faktor Penyebab <i>Stunting</i>	11
2.4	Pencegahan <i>Stunting</i>	15
2.5	Kerangka Teori.....	18
2.6	Kerangka Konsep	19
2.7	Variabel dan Definisi Operasional	20
2.8	Hipotesis	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		24
3.1	Desain Penelitian.....	24
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.2.1	Populasi	24
3.2.2	Sampel.....	24
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	26
3.4	Pengumpulan Data	27
3.5	Pengolahan Data.....	27
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		30
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
4.1.1	Geografi dan Topografi	30
4.1.2	Keadaan Iklim dan Hidrologi	30
4.1.3	Demografi.....	30
4.1.4	Pendidikan	30

4.1.5	Mata Pencarian Penduduk	31
4.1.6	Keadaan Lingkungan.....	31
4.2	Hasil Penelitian.....	32
4.2.1	Analisis Univariat.....	32
4.2.2	Analisis Bivariat.....	40
BAB V PEMBAHASAN		48
5.1	Pembahasan	48
5.1.1	Hubungan Pendidikan Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita	48
5.1.2	Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita	49
5.1.3	Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita	51
5.1.4	Hubungan Perilaku Buang Air Besar dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita	52
5.1.5	Hubungan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita.....	53
5.1.6	Hubungan Air Bersih dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita...	55
5.1.7	Hubungan Air Minum dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita..	57
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		59
6.1	Kesimpulan.....	59
6.2	Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....		62
LAMPIRAN.....		62

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Definisi Operasional	20
Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Sampel Setiap Dusun	26
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Kejadian Stunting di Desa Palu Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023	32
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pendidikan Ibu di Desa Palu Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023	32
Tabel 4. 3 Total Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pendidikan Ibu di Desa Palu Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023	33
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pengetahuan Ibu di Desa Palu Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023	33
Tabel 4. 5 Total Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pengetahuan Ibu di Desa Palu Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023	34
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pekerjaan Ibu di Desa Palu Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023	34
Tabel 4. 7 Total Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pekerjaan Ibu di Desa Palu Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023	35
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Perilaku Buang Air Besar di Desa Palu Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023	35
Tabel 4. 9 Total Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Perilaku Buang Air Besar di Desa Palu Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023	36

Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Perilaku CTPS di Desa Palu Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023	36
Tabel 4. 11 Total Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Perilaku CTPS di Desa Palu Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.....	37
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Air Bersih di Desa Palu Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023	38
Tabel 4. 13 Total Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Air Bersih di Desa Palu Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023	39
Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Air Minum di Desa Palu Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023	39
Tabel 4. 15 Total Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Air Minum di Desa Palu Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023	40
Tabel 4. 16 Hubungan Pendidikan Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Desa Palu Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir	41
Tabel 4. 17 Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Desa Palu Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir	42
Tabel 4. 18 Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Desa Palu Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir	42
Tabel 4. 19 Hubungan Perilaku Buang Air Besar Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Desa Palu Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir	43

Tabel 4. 20 Hubungan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Desa Palu Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir	44
Tabel 4. 21 Hubungan Air Bersih Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Desa Palu Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.....	45
Tabel 4. 22 Hubungan Air Minum Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Desa Palu Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	18
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>).....	91
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	93
Lampiran 3. Hasil Kaji Etik.....	100
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	101
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kabupaten Ogan Ilir.....	102
Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian.....	101
Lampiran 6. Output SPSS	103
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balita merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit dan gangguan gizi, maka status gizi balita merupakan kriteria kesehatan yang penting. Malnutrisi jangka panjang dapat menyebabkan masalah gizi yang berkepanjangan sehingga mengganggu tumbuh kembang balita. Secara global angka *stunting* pada tahun 2022 sebesar 22,3% atau sekitar 148 juta balita di dunia mengalami *stunting*. Pada tahun 2022, lebih dari setengah balita *stunting* di dunia tinggal di Asia (52%) sedangkan lebih dari sepertiganya (43%) tinggal di Afrika (UNICEF / WHO / World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates, 2023). Menurut data penelitian Riset Kesehatan Dasar (Riskedas) tahun 2018, 30,8% balita Indonesia di bawah usia lima tahun ada sekitar 7 juta anak mengalami *stunting* (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan temuan Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2019, terdapat 27,6% penduduk Indonesia yang mengalami *stunting*, dan persentasenya menurun dari 24,4% pada tahun 2021 menjadi 21,6% pada tahun 2022 (SSGI, 2022).

Berdasarkan data Riskedas tahun 2018, prevalensi *stunting* pada balita di Provinsi Sumatera Selatan turun dari 36,7% menjadi 32,0%, jika dibandingkan dengan data Riskedas tahun 2013. Meski begitu, prevalensi *stunting* masih signifikan jika dibandingkan dengan kriteria WHO yang kurang dari 20%. Sementara itu, menurut data SSGI prevalensi *stunting* di Provinsi Sumatera Selatan menurun dari 24,8% pada tahun 2021 menjadi 18,6% pada tahun 2022. Dibandingkan dengan prevalensi nasional sebesar 21,6%, persentase ini lebih rendah. Capaian tersebut didorong oleh penurunan prevalensi *stunting* di 16 kabupaten kota di Sumsel. Selain itu juga masih ada empat wilayah yang berada di provinsi sumsel yang angka prevalensi *stunting* diatas angka persentase nasional, yaitu Muara Enim 22,8%, Musi Rawas 25,4%, Banyuasin 24,8%, dan Ogan Ilir 24,9% (SSGI, 2022).

Berdasarkan data SSGI, prevalensi *stunting* di Kabupaten Ogan Ilir turun dari 29,2% pada tahun 2021 menjadi 24,9% pada tahun 2022 (SSGI, 2022).

Puskesmas Pemulutan mempunyai angka anak sangat pendek dan pendek sebesar 13,8% atau sebanyak 301 kasus dari 25 Puskesmas di Kabupaten Ogan Ilir berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2021 dan ini merupakan angka tertinggi *Stunting* di Kabupaten Ogan Ilir. Meski demikian, jumlah balita sangat pendek dan pendek di Puskesmas Pemulutan mengalami penurunan menjadi 7,84% atau 208 kasus pada data e-PPGBM tahun 2022 atau yang ketiga setelah Puskesmas Tambang Rambang sebanyak 288 atau 18,03% dan Puskesmas Talang Pangeran sebanyak 263 atau 21,70%. (*Data e-PPGBM*, 2022). Sedangkan menurut data terbaru per agustus tahun 2023 jumlah prevalensi *Stunting* di wilayah kerja Puskesmas Pemulutan sebanyak 255 kasus atau 11,33% (*Data e-PPGBM*, 2023). Untuk desa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pemulutan dengan jumlah balita *Stunting* terbanyak berada di desa Palu dengan jumlah 77 balita *Stunting* (Puskesmas Pemulutan, 2023).

Menurut profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir (2021) berdasarkan capaian jumlah keluarga yang mempunyai akses jamban sehat, Puskesmas Pemulutan 43,6%, Puskesmas Tambang Rambang 75,9%, dan Puskesmas Talang Pangeran 72,5% (Dinkes Kabupaten Ogan Ilir, 2021). Di wilayah kerja Puskesmas Pemulutan, kondisi akses terhadap sanitasi masih tergolong rendah. Misalnya, persentase masyarakat dengan kualitas air minum yang layak (35,15%), air bersih (35,1%), dan akses terhadap toilet (35,1%) lebih tinggi pada masyarakat dengan kualitas air minum yang layak. sampai dengan tahun 2023 Puskesmas Pemulutan belum mencapai 100% (Puskesmas Pemulutan, 2023). Namun akses sanitasi di Desa Palu masih relatif buruk. Misalnya, persentase masyarakat yang memiliki akses terhadap air bersih dan berkualitas layak hanya 2,7%, persentase masyarakat yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas layak hanya 2,72%, dan persentase masyarakat yang hanya memiliki akses terhadap jamban juga relatif rendah hanya 21,3% (Puskesmas Pemulutan, 2023).

Stunting adalah gangguan masalah pertumbuhan fisik yang disebabkan oleh ketidakseimbangan nutrisi dan ditandai dengan melambatnya laju pertumbuhan (Losong, 2017). Salah satu masalah gizi yang dihadapi negara-negara di seluruh dunia, khususnya negara berkembang adalah *stunting* atau balita pendek. Permasalahan ini terkait dengan permasalahan kesehatan masyarakat yang meningkatkan risiko

kesakitan, kematian, dan gangguan pertumbuhan motorik yang semuanya berdampak pada kapasitas mental dan belajar balita menjadi kurang maksimal (Kemenkes, 2018). Ada tiga kategori faktor risiko *stunting* yaitu faktor risiko mendasar, tidak langsung, dan langsung. Asupan makanan yang tidak memadai dan penyakit pribadi merupakan contoh faktor risiko langsung. Pelayanan kesehatan yang tidak memadai, lingkungan yang tidak higienis, pola asuh yang buruk, kebiasaan makan yang tidak sehat, dan keamanan pangan rumah tangga merupakan contoh faktor risiko tidak langsung. Akses sosial, budaya, politik, ekonomi, dan rumah tangga terhadap sumber daya termasuk teknologi, pekerjaan, pendidikan, dan uang merupakan beberapa elemen mendasar (UNICEF, 2015). Menurut teori H.L. Blum juga menyebutkan bahwa derajat kesehatan ditentukan oleh 10% faktor genetik (keturunan), 20% faktor pelayanan kesehatan, 30% faktor perilaku, dan 40% faktor lingkungan yang mempengaruhi kondisi kesehatan seseorang. Balita yang berasal dari keluarga yang tidak memiliki akses yang memadai terhadap air bersih dan sanitasi dapat menderita *stunting*, menurut Prasetyo (2021) peluang balita mengalami *stunting* akibat sanitasi yang buruk adalah sebesar 1,381 kali yang berarti balita yang tinggal dengan sanitasi lingkungan tidak baik mempunyai kemungkinan empat kali lebih besar untuk mengalami *stunting* dibandingkan balita dengan sanitasi lingkungan baik. Berdasarkan penelitian (Khotimatun Nisa et al., 2021) responden dengan sanitasi air bersih yang buruk mempunyai kemungkinan 2.705 kali lebih tinggi mengalami *stunting* dibandingkan responden dengan sanitasi air bersih yang baik. Sejalan dengan penelitian diatas, pada penelitian (Rizal & van Doorslaer, 2019) juga menyimpulkan bahwa ada hubungan antara air minum dengan kejadian *stunting*. Penelitian (Khairil Sinatrya & Muniroh, 2019) juga menyebutkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan cuci tangan dengan *stunting* ($p < 0,001$; OR-0,12). Hal ini menunjukkan bahwa perilaku cuci tangan yang buruk pada ibu dapat meningkatkan risiko balita mengalami *stunting*.

Berkaitan dengan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan kesehatan lingkungan dan karakteristik umum responden dengan kejadian *stunting* di desa Palu Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, rumusan masalahnya adalah “Apakah terdapat Hubungan

Kesehatan Lingkungan dan Karakteristik Umum Responden Dengan Stunting di Desa Palu Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023”?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan kesehatan lingkungan dan karakteristik umum responden dengan *Stunting* di Desa Palu yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Pemulutan di Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Ingin menganalisis hubungan antara pendidikan ibu dengan kejadian *stunting* pada Balita di desa Palu wilayah kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.
2. Ingin menganalisis hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian *stunting* pada Balita di desa Palu wilayah kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023
3. Ingin menganalisis hubungan antara pekerjaan ibu dengan kejadian *stunting* pada Balita di desa Palu wilayah kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.
4. Ingin menganalisis hubungan antara perilaku buang air besar dengan kejadian *stunting* pada Balita di desa Palu wilayah kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.
5. Ingin menganalisis hubungan antara perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan kejadian *stunting* pada Balita di desa Palu wilayah kerja Puskesmas pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.
6. Ingin menganalisis hubungan antara air bersih dengan kejadian *stunting* pada Balita di desa Palu wilayah kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.
7. Ingin menganalisis hubungan antara air minum dengan kejadian *stunting* pada Balita di desa Palu wilayah kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Universitas Sriwijaya

Dapat dijadikan sebagai sumber data dan saran bagi kemajuan ilmu pengetahuan serta sebagai landasan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian.

1.4.2 Bagi Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

Memberikan informasi agar dapat dijadikan pedoman pengambilan kebijakan dalam pencegahan *stunting* khususnya di Desa Palu wilayah kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

1.4.3 Bagi Peneliti

Memperoleh keahlian dan pengalaman dalam melakukan penelitian, dan meningkatkan kemampuan dalam menerapkan pengetahuan yang telah didapat saat berada dijenjang perkuliahan ke dalam kegiatan penelitian.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023 – April 2024.

1.5.2 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di pemukiman warga yang terletak dalam wilayah kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

1.5.3 Lingkup Penelitian

Bidang penelitian kesehatan masyarakat dengan penekanan pada kesehatan lingkungan mencakup ruang lingkup penelitian ini. Penelitian ini bersifat kuantitatif; informasi dikumpulkan melalui kuesioner, dan uji statistik *Chi-Square* digunakan untuk analisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (18th ed.). Rineka Cipta.
- BAPPENAS. (2020). *Metadata Indikator Sustainable Development Goals (SDGs) Indonesia Pilar Pembangunan Lingkungan*.
- Budiman., R. A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Penerbit Salemba Medika.
- Candra, A. (2020). *Epidemiologi Stunting* (Pertama). Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro.
- Chase, C., & Ngure, F. (2016). *Multisectoral Approaches to Improving Nutrition: Water, Sanitation, and Hygiene*. www.worldbank.org
- Dameria Sinaga. (2014). *Statistik Dasar*. UKI Press.
- Data E-PPGBM (2022).
- Data E-PPGBM (2023).
- Dinkes Kabupaten Ogan Ilir. (2021). *Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021*.
- Hafid, F., & Razak Thaha, A. (2015). Faktor Risiko Stunting Usia 6-23 Bulan Di Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Mkmi*, 139–146.
- Herawati, H., Anwar, A., & Setyowati, D. L. (2020). Hubungan Sarana Sanitasi, Perilaku Penghuni, dan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) oleh Ibu dengan Kejadian Pendek (Stunting) pada Batita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru, Samarinda. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 19(1), 7. <https://doi.org/10.14710/jkli.19.1.7-15>
- Jamalludin, M., Trisnawati, E., Widiyastutik, O., & Saleh, I. (2023). Perilaku Buang Air Besar Sembarangan Dan Sanitasi Air Sebagai Faktor Risiko Stunting. *Jurnal Borneo Akcaya*, 9(2), 165–175.
- Jenderal Kesehatan, D., & Pelatihan Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, M. (2017). *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Modul Pelatihan Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) – Stunting* .
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Cegah Stunting itu Penting*.

- Khairil Sinatrya, A., & Muniroh, L. (2019). Hubungan Faktor Water, Sanitation, and Hygiene (WASH) dengan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kotakulon, Kabupaten Bondowoso. *Amerta Nutr*, 164–170. <https://doi.org/10.2473/amnt.v3i3.2019.164-170>
- Khotimatun Nisa, S., Deta Lustiyati, E., Fitriani, A., Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, P., & Respati Yogyakarta, U. (2021). *Sanitasi Penyediaan Air Bersih dengan Kejadian Stunting pada Balita*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jppkmi>URL:hhttps://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jppkmi/article/view/47243
- Losong, Nathania., A. M. (2017). *Perbedaan Kadar Hemoglobin, Asupan Zat Besi, dan Zinc Pada Balita Stunting dan Non Stunting*. 117–123.
- Mahyudin Syam, D., & S.Sunuh, H. (n.d.). Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan, Mengelola Air Minum dan Makanan dengan Stunting di Sulawesi Tengah. *Gorontalo Journal of Public Health*.
- Masturoh, I. dan A. Nauri. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (B. A. Darmanto, Ed.; 1st ed.). Pusat Pendiidkan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Maynarti, S. (2021). Hubungan Pendidikan, Pekerjaan Ibu dan Riwayat Pemberian ASI Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, 4(1), 71–78. <http://ojs.ukmc.ac.id/index.php/JOH>
- Mutiarasari, D., Miranti, M., Fitriana, Y., Pakaya, D., Sari, P., Bohari, B., Sabir, M., Wahyuni, R. D., Ryzqa, R., & Hadju, V. (2021). A determinant analysis of stunting prevalence on under 5-year-old children to establish stunting management policy. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9, 79–84. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.5622>
- Nasyidah M. (2023). *Hubungan Perilaku Higiene Ibu dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Stunting di Kecamatan Jakabaring dan Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang*. Universitas Sriwijaya.
- Ni'mah, K., Nadhiroh, S. R., Kesehatan, D. G., & Kesehatan, F. (2015). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita*.

- Olsa, Edwin. , S. Delmi. , A. E. (2017). Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6, 523–529.
- Paramasatya, A., Arminsih Wulandari, R., & Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, P. (2023). Korelasi Akses Sanitasi dan Akses Air Minum Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kabupaten Serang Tahun 2022. *Jambura Journal Of Health Science And Research*, 5(2), 695–706. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/index>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2014).
- Prasetyo, A. dan A. R. (2021). Gambaran Sanitasi Lingkungan Pada Stunting Di Desa Secanggung Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmiah Kohes* , 5, 14–23.
- Purnama, J. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 12-59 Bulan. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 6(1), 75–85.
- Pusat Data dan Informasi Kemenkes. (2018). *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*.
- Puskesmas Pemulutan. (2023a). *Profil Puskesmas Pemulutan Tahun 2023*.
- Puskesmas Pemulutan. (2023b). *Status Gizi Balita*.
- Qodriyatun, S. N. (2015). *Penyediaan air bersih di Indonesia : peran pemerintah, pemerintah daerah, swasta, dan masyarakat* (Pertama). P3DI Setjen DPR RI dan Azza Grafika.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Rahman, F. (2015). Riwayat Berat Badan Lahir dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia Bawah Dua Tahun. *Kesmas: National Public Health Journal*, 10(2), 67. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v10i2.882>
- Rizal, M. F., & van Doorslaer, E. (2019). Explaining the fall of socioeconomic inequality in childhood stunting in Indonesia. *SSM - Population Health*, 9, 100469. <https://doi.org/10.1016/J.SSMPH.2019.100469>
- Shodikin, Ahmad. , Mutalazimah. , M. M. L. (2023). Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pola Asuh Gizi Hubungannya dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Journal of Nutrition College*, 12, 33–41.

- Soesanti, I. S., Shofiya, D., Winarko, W., Mujayanto, M., & Rahmania, R. (2022). Buang Air Sembarangan dan Stunting. *Media Gizi Indonesia*, 17(1SP), 193–199. <https://doi.org/10.20473/mgi.v17i1sp.193-199>
- Solekha, juhrotun. (2019). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Margadana Kota Tegal)*. Universitas Negeri Semarang.
- SSGI. (2022). *BUKU SAKU Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Swarjana, I. K. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)* (M. Bendatu, Ed.). Andi, Anggota IKAPI.
- UNICEF / WHO / World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates. (2023). *Levels and trends in child malnutrition*.
- UNICEF’S Approach To Scaling Up Nutrition For Mothers And Their Children (June 2015).
- Wahdaniyah. (2022). Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Baduta Di Kab. Majene. *Bina Generasi ; Jurnal Kesehatan*, 2, 39–48.
- Wanimbo, E., & Wartiningsih, M. (2020). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Baduta (7-24 Bulan). *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 83–93.
- Yanti, N. D., Betriana, F., & Kartika, I. R. (2020). Faktor Penyebab Stunting Pada Anak: Tinjauan Literatur. *REAL in Nursing Journal*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.32883/rnj.v3i1.447>